

Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Investment Opportunity Set*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Putri Jihan Ananda Yusup¹, Deannes Isynurwardhana²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia jihoonns@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia deannes@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Valuasi suatu entitas sering kali diartikan sebagai cerminan dari persepsi investor terhadap kinerjanya, yang lazimnya tercermin melalui harga saham. Pertumbuhan sektor energi di Indonesia tercermin dari bertambahnya jumlah perusahaan yang melantai di bursa serta meningkatnya kapitalisasi pasar. Adanya penurunan nilai "Price to Book Value (PBV)" pada tahun 2020 yang disebabkan oleh Covid-19 menjadi latar belakang penting untuk menelusuri variabel-variabel yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah pengaruh *Good Corporate Governance* yang diwakili oleh ukuran dewan komisaris dan komite audit, *Investment Opportunity Set*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan energi yang tercatat di BEI kurun waktu 2019 hingga 2023. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive, dan pemodelan regresi ditentukan melalui Fixed Effect Model berdasarkan hasil uji Chow dan Hausman. Temuan riset memperlihatkan ketiga variabel independen secara bersama-sama berdampak terhadap nilai perusahaan. Namun, secara parsial, hanya *Investment Opportunity Set* yang berhubungan positif secara signifikan. Sebaliknya, ukuran dewan komisaris dan komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang berarti, dan kebijakan dividen memiliki hubungan negatif. Hasil memberi sinyal bagi perusahaan agar memaksimalkan peluang investasi dan menyusun kebijakan dividen yang proporsional. Penelitian mendatang diharapkan mencakup lebih banyak variabel dan sektor guna memperluas cakupan hasil.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance*, *Investment Opportunity Set*, Kebijakan Dividen

I. PENDAHULUAN

Entitas umumnya berusaha guna mencapai tujuannya, baik jangka pendek yaitu memperbesar laba perusahaan maupun masa depan ialah mampu memaksimalkan nilai entitas dan manfaat ekonomi para pemegang serta pemangku kepentingan (Sulastiningsih et al., 2023). Menurut Holly et al. (2024) nilai perusahaan ialah representasi investor dari penghasilan yang didapatkan melalui analisis harga saham perusahaan yang menjadi acuan, apakah investor akan melakukan investasi pada perusahaan tersebut, atau tidak melakukan investasi. Peningkatan nilai perusahaan dapat mendorong kenaikan harga sahamnya, yang pada akhirnya meningkatkan minat dan peluang investasi pada perusahaan tersebut. "Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan indikator *Price to Book Value (PBV)* yaitu perbandingan rasio antara nilai pada suatu lembar saham menurut pasar dengan harga saham berdasarkan nilai harga pada buku yang sudah ditetapkan (*book value*), dipergunakan untuk pemodal atau analisis untuk mencari tahu mengenai 'nilai wajar saham' (Amro & Asyik, 2021)."

Nilai *Price to Book Value* sektor energi mengalami penurunan periode 2019-2020 yang disebabkan oleh munculnya virus Covid-19. Dampak dari Covid-19 membuat investasi pada sektor energi menurun sebanyak 26,5%, selain itu terjadi penurunan penjualan listrik oleh PLN dan berkurangnya konsumsi bahan bakar minyak. Indikasi tersebut menarik untuk diteliti secara mendalam karena mencerminkan bagaimana pasar memandang prospek perusahaan sektor energi.

Dalam perspektif *signal theory*, pengungkapan informasi oleh perusahaan kepada pihak luar bertujuan membentuk persepsi positif dari investor, kreditor, dan masyarakat terkait kondisi internal perusahaan. Sinyal yang disampaikan harus dapat dipercaya karena informasi yang disampaikan oleh perusahaan akan mempengaruhi kebutuhan investasi pihak-pihak diluar perusahaan (Naupal et al., 2023). Dengan demikian, PBV sebagai indikator nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyampaikan informasi positif kepada pasar sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi dan pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham serta peningkatan PBV.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat berbagai determinan yang berkontribusi terhadap pembentukan nilai perusahaan seperti "*good corporate governance, investment opportunity set*, dan kebijakan dividen suatu perusahaan namun ada pula sebaliknya", seperti Sarker & Hossain (2024), Yusmanarti et al. (2019), Alamsyah & Malanua (2021), Handayani (2023), Kolibu et al. (2020), Liviani & Rachman (2021), Ovami & Nasution (2020), Kurniawan (2020), dan penelitian lainnya sehingga penelitian ini masih relevan untuk dilakukan lebih lanjut terkait ukuran dewan komisaris, *investment opportunity set*, serta kebijakan dividen.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Pensinyalan

Diperkenalkan oleh Spance pada tahun (1973) dalam Amanda et al (2019) bawasannya melalui penyampaian sinyal, pihak yang lebih mengetahui berupaya memberikan informasi yang relevan, sehingga pihak penerima dapat menyesuaikan keputusan atau tindakannya sesuai dengan makna sinyal yang ditangkap. Teori sinyal memiliki keterkaitan dengan nilai entitas dikarenakan keputusan diambil entitas mengubah cara pandang pemodal dan pasar terhadap kondisi serta kualitas perusahaan, yang akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Dalam bidang akuntansi, auditing, dan manajemen keuangan, sinyal ini muncul melalui ”pelaporan terhadap informasi keuangan, seperti laporan keuangan oleh korporasi yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau tanda bagi investor. ”Investor akan merespons sinyal yang diterima berdasarkan pemahamannya terhadap informasi yang disampaikan melalui sinyal tersebut” (Halimatusyadiyah, 2020).

2. Nilai Perusahaan

Dalam studi yang dilakukan oleh Sriwahyuni & Wihandaru (2016) nilai perusahaan ialah peningkatan nilai pasar perusahaan secara langsung memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan pemegang saham melalui apresiasi harga saham. Kesejahteraan para investor meningkat secara signifikan ketika ’harga saham’ entitas terus memperlihatkan tren positif, yang pada akhirnya terjadi eskalasi nilai perusahaan (Ardhiestadion & Suzan, 2024). Peningkatan nilai perusahaan yang tergambar melalui tingginya harga saham menunjukkan bahwa entitas telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu memaksimalkan keuntungan, dapat dengan proksi.

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

(Amro & Asyik, 2021)

3. Good Corporate Governance (GCG)

Korporasi yang menggunakan prinsip *good corporate governance* (GCG), cenderung akan memiliki pengolahan yang baik. Penerapan standar GCG yang efektif dapat memberikan keuntungan bagi investor, sehingga mereka cenderung lebih aktif dalam mengawasi kinerja perusahaan. Studi akan menginstruksikan ”ukuran dewan komisaris” dan ”komite audit”.

2.1.3.1 Ukuran Dewan Komisaris

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-315/BEJ/06-2000, menegaskan entitas tercantum lingkup bursa memiliki dewan komisaris sebagai pengawas, guna mendukung penerapan *good corporate governance* (GCG) di Indonesia (Sulastiningsih et al., 2023). Nagayu & Mujiyati (2022) ”mengatakan dalam sebuah perusahaan, dewan komisaris turut berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan”. Banyaknya dalam jumlah komisaris dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi efektivitas tugasnya, semakin besar ukuran dewan komisaris suatu perusahaan maka semakin kuat fungsi pengawasan perusahaan tersebut dapat dengan proksi.

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \Sigma \text{anggota dewan komisaris}$$

(Asyik et al., 2024)

2.1.3.2 Komite Audit

Peraturan OJK No. 55 Tahun 201, mengartikan komite audit ialah unit yang didirikan oleh dewan komisaris dan berada di bawah tanggung jawabnya, dengan tujuan mendukung ”efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan”. Komite sebagai penyalur antara pemegang saham, dan dewan komisaris untuk memantau serta mengevaluasi aktivitas pengendalian internal yang dilakukan pihak manajemen, auditor internal, dan auditor eksternal dapat dengan proksi.

$$\text{Komite Audit} = \Sigma \text{anggota komite audit}$$

(Ardianto & Rivandi, 2018)

4. Investment Opportunity Set

Merujuk Kolibu et al. (2020) , “Myers (1997) *investment opportunity set*, diartikan sebagai nilai saat ini dari berbagai alternatif penanaman modal yang dipilih entitas dengan memanfaatkan kombinasi aset yang dimiliki yang bertujuan untuk mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan”. Maka demikian, *investment opportunity set* mencerminkan sejauh mana peluang investasi yang dimiliki perusahaan, yang ditentukan oleh pengeluaran saat ini serta pengeluaran masa depan untuk tujuannya dalam peningkatan nilai perusahaan. *Investment opportunity set* dapat dengan proksi.

$$MBVE = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Sriwahyuni & Wihandaru, 2016)

5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ialah perencanaan strategis entitas terkait dengan penggunaan laba, yakni apakah hasil tersebut bisa disebarkan kepada berkepentingan dalam bentuk dividen dialokasikan laba ditahan guna membiayai kebutuhan penanaman modal masa depan. Di sisi lain, perusahaan berusaha menjaga keberlanjutan pertumbuhan untuk memastikan kelangsungan hidupnya sebagai entitas usaha, serta mendukung nilai penambah untuk para investor. Kebijakan tersebut diharapkan dapat menjadi sarana penyeimbang antara kepentingan investor dan keberlanjutan operasional perusahaan (Nagayu & Mujiyati, 2022). Kebijakan dividen memakai rumus.

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Earnings Per Share (EPS)}}$$

(Ardhiestadion & Suzan, 2024)

B. Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Dewan komisaris ialah bagian ‘penting’ struktur entitas memperlihatkan tanggung jawab untuk mengawasi jalannya kegiatan operasional, baik secara menyeluruh maupun pada aspek-aspek tertentu. Kinerja dewan komisaris yang efektif diyakini dapat memengaruhi kualitas pelaksanaan tugas direksi dan manajemen dalam mengelola perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Nagayu & Mujiyati (2022) memperlihatkan bahwa keseluruhan anggota dewan komisaris yang tinggi mempermudah pengawasan terhadap direksi serta dapat memberikan lebih banyak saran dan masukan, yang secara keseluruhan dapat berkontribusi baik bagi nilai perusahaan. Oleh karena itu, studi ini didukung oleh studi yang dicetuskan ”Sarker & Hossain (2024), menjelaskan ukuran dewan komisaris memberikan dampak baik yang menaikkan nilai perusahaan, serta menunjukkan bahwa dewan komisaris lebih dominan dapat melakukan peningkatan untuk nilai perusahaan karena beragam keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing anggotanya.”

H₁ : ‘Ukuran Dewan Komisaris memberikan dampak pasti terhadap Nilai Perusahaan’

2.2.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Audit komite (unit kerja) yang dirancangkan di bawah otoritas dewan komisaris, yang memiliki peran dalam keikutsertaan pada kegiatan fungsi pengawasan dan tanggung jawab dewan komisaris terhadap pengelolaan perusahaan. Dalam penelitiannya, Widianingsih (2018) mengatakan komite audit berfungsi melaksanakan fungsi pengawasan entitas, memfasilitasi komunikasi antara pemodal, dan dewan komisaris, serta memastikan bahwa tata kelola pengendalian dilakukan oleh manajemen, auditor internal, dan auditor eksternal berjalan secara efisien dan sesuai dengan prinsip pengelolaan yang baik. Berdasar kajian Yusmanarti et al. (2019), ”mengatakan bawasannya ukuran komite audit, yang signifikan dapat dianggap sebagai jaminan atas kinerja perusahaan yang baik, sehingga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan sehingga menjamin kinerja perusahaan dan meminimalisir kecurangan”.

H₂ : Komite Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.2.3 Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan

Kesempatan investasi merupakan peluang strategis yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mendorong pertumbuhan. *Investment opportunity set* mencerminkan besarnya potensi investasi yang tersedia bagi perusahaan, meskipun sejauh mana peluang tersebut dapat dimanfaatkan sangat bergantung pada kebijakan pengeluaran perusahaan di masa mendatang. Nilai *investment opportunity set* yang rendah memperlihatkan entitas tak memperoleh kesempatan penanaman modal, sementara nilai yang tinggi menandakan banyaknya peluang investasi yang tersedia bagi perusahaan (Muslih & Aqmalia, 2020). Pada penelitian Ardhiestadion & Suzan (2024), mengatakan jika *investment opportunity set* meningkat, ‘nilai perusahaan berkembang seiring dengan meningkatnya peluang investasi yang dilakukan. Sebaliknya, jika *investment opportunity set* menurun, nilai perusahaan cenderung rendah karena sinyal yang diterima oleh investor kurang mencerminkan potensi pertumbuhan investasi yang ditawarkan entitas’. Maka demikian, penjelasan tersebut dapat diperlihatkan bahwa *investment opportunity set* dapat menarik minat investor karena berpeluang memberikan keuntungan selanjutnya.

H₃ : “*Investment Opportunity Set* bawasannya berdampak positif terhadap Nilai Perusahaan.”

2.2.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dividen bisa dilihat sebagai sinyal positif bagi pemodal mengenai prospek kinerja entitas kedepannya. Sebaliknya, penurunan dalam pembagian dividen dapat menimbulkan persepsi negatif atau pesimistis terhadap potensi dan stabilitas perusahaan di masa mendatang. Kristanti et al. (2024) menegaskan ” tingkat pembayaran dividen yang tinggi mencerminkan sinyal positif bagi pasar dan berpotensi memperkuat persepsi investor terhadap nilai entitas”. Berdasarkan hasil penelitian Umam & Hartono (2019), Kebijakan Dividen mencerminkan bahwa distribusi laba kepada pemegang saham berperan dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan. Hasil kajian sebelumnya, selaras dengan kesimpulan yang di buat oleh Liviani & Rachman (2021) bahwa secara terpisah, kebijakan dividen memperlihatkan dampak yang baik bagi nilai perusahaan.

H₄ : ‘Kebijakan Dividen memiliki pengaruh yang pasti untuk Nilai Perusahaan’.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan kuantitatif sebagai sarana utama dalam proses analisis data sehingga menciptakan kesimpulan (Sugiyono, 2024:1). Maka demikian, sampel perusahaan terdiri dari 65 data observasi dari 13 sampel perusahaan sektor energi periode 2019-2023. Pendekatan pengambilan sampel yang berdasarkan dari kriteria tertentu dijelaskan, sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Entitas energi yang tercatat secara terus-menerus di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	88
2	Entitas energi yang tidak konsisten tercatat menerbitkan <i>annual report</i> periode 2019-2023	(21)
3	Entitas sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak konsisten membagikan dividen periode 2019-2023.	(55)
Total sampel perusahaan		12
Periode		5
Total observasi		60

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Model data panel yang dilakukan menggunakan software Eviews 12. Oleh karena itu, persamaan analisis data panel, sebagai berikut:

$$FV = \alpha + \beta_1 UKD + \beta_2 KA + \beta_3 IOS + \beta_4 DP + e$$

Keterangan:

- FV = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- UKD = Ukuran dewan komisaris
- KA = Komite audit
- IOS = *Investment Opportunity Set*
- DP = *Dividend Policy*
- e = *Error term*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Keterangan	NP	UKD	KA	IOS	KD
<i>Mean</i>	1.616333	4.783333	3.133333	6.988970	2.368087
<i>Median</i>	1.370000	4.000000	3.000000	1.463119	0.457462
<i>Maximum</i>	9.760000	10.00000	5.000000	38.56670	29.37500
<i>Minimum</i>	0.270000	2.000000	2.000000	0.022226	0.000388
<i>Std. Dev.</i>	1.494033	1.887440	0.430477	9.044380	4.952317
<i>Observations</i>	60	60	60	60	60

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Dilihat pada tabel 4.1, variabel nilai perusahaan memiliki rerata 1,616333 dengan standar deviasi 1,494033. Dan didapatkan untuk nilai perusahaan paling tinggi oleh PT Golden Energy Mines Tbk tahun 2021 sebesar 9.760000, lalu, dihasilkan juga dengan hasilnya paling rendah oleh PT Radiant Utama Interinsco Tbk tahun 2023 sebesar 0.270000.

Untuk hasil, variabel ukuran dewan komisaris bawasannya menghasilkan rerata sebesar 4.783333 dengan standar deviasi sebesar 1.887440. Dengan diketahui hasilnya, Nilai paling besar pada PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2019 sebesar 10.00000, juga diperoleh nilai terendah oleh PT Trans Power Marine Tbk tahun 2022 dan 2023 sebesar 2.000000.

Variabel komite audit, memperoleh hasil nilai rerata sebesar 3.133333 dengan standar deviasi sebesar 3.000000. Nilai maksimum dihasilkan oleh PT Elnusa Tbk tahun 2020 sebesar 5.000000, sedangkan nilai rendah ditujukan pada PT Rukun Raharja Tbk tahun 2019 sebesar 2.000000.

Variabel *investment opportunity set* memperoleh nilai rerata sebesar 6.988970 dengan standar deviasi sebesar 9.044380. Diketahui nilai paling dominan maksimal oleh PT Rukun Raharja Tbk tahun 2023 sebesar 38.56670, kemudian untuk, nilai minimum dihasilkan oleh PT Samindo Resources Tbk tahun 2020 sebesar 0.022226.

Kemudian, variabel kebijakan dividen menghasilkan rerata sebesar 2.368087 dengan standar deviasi sebesar 4.952317. Nilai tertinggi dihasilkan, oleh PT Trans Power Marine Tbk tahun 2020 sebesar 29.37500, sedangkan nilai rendah dimiliki oleh Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2021 sebesar 0.000388.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dengan fokus pengujian multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji linieritas tidak dilakukan karena model dalam penelitian ini telah diasumsikan bersifat linier sejak awal.

4.2.1.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.127369	96.73074	NA
UKD	0.062181	21.02909	1.286275
KA	0.458337	85.43378	1.017428
MBVE	0.001241	1.046448	1.035506
DPR	0.002013	1.393105	1.249199

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2025)

Hasil analisis yang diperlihatkan dalam Tabel 4.2 memperlihatkan bawasannya antara variabel independen tidak ditemukan adanya korelasi tinggi yang mengindikasikan multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dari seluruh nilai *centered VIF* yang berada di bawah nilai ambang maksimum sebesar 10.

4.2.1.2 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.645230	Prob. F(4,55)	0.1760
Obs*R-squared	6.411973	Prob. Chi-Square(4)	0.1704
Scaled explained SS	5.271529	Prob. Chi-Square(4)	0.2606

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2025)

Sebagaimana tercantum pada tabel 4.3, hasil pengujian heteroskedastisitas dikarenakan 0,1704 > 0,05 yang mengindikasikan bahwa tak terdapat gejalanya.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Sebagaimana hasil pada regresi dengan hasil didapatkan, pilihan dinyatakan sangat sesuai untuk dipergunakan pada studi penulis adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Ada pula bentuk persamaan yang digunakan:

$$FV = (-0,153) + 0,173UKD + 0,043KA + 0,900 MBVE - 0,049DPR + e$$

Keterangan:

- FV : Nilai Perusahaan
- UKD : Ukuran Dewan Komisaris
- KA : Komite Audit
- MBVE : “Investment Opportunity Set”
- DPR : Keb’ijakan Dividen
- e : Error term

3. Uji Simultasn (Uji F)

Tabel 4. 4 Hasil Uji Simultan

<i>Root Mean Squared Error</i>	0.040007	<i>R-squared</i>	0.898322
<i>Mean dependent var</i>	0.091871	<i>Adjusted R-squared</i>	0.877499
<i>S.D. dependent var</i>	0.311452	<i>S.E. of regression</i>	0.046719
<i>Akaike info criterion</i>	-3.066174	<i>Sum squared resid</i>	0.096035
<i>Schwarz criterion</i>	-2.507683	<i>Log likelihood</i>	107.9852
<i>Hannan-Quinn criter.</i>	-2.847718	<i>F-statistic</i>	171.8766
<i>Durbin-Watson statistics</i>	1.595543	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2025)

Merujuk pada keluaran uji simultan pada tabel 4.12 nilai Prob (F-statistic) adalah $0,0000 < 0,05$, memperjelaskan ukuran dewan komisaris, komite audit, *investment opportunity set*, dan kebijakan dividen berhubungan serempak bagi nilai perusahaan lingkup emiten energi tercantum Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2019 sampai 2023.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Sebagaimana hasil uji simultan pada tabel 4.12 nilai Prob (F-statistic) adalah $0,0000 < 0,05$, memperlihatkan ukuran dewan komisaris, komite audit, *investment opportunity set*, dan kebijakan dividen memperlihatkan perubahan secara simultan untuk nilai perusahaan lingkup sektor energi tercantum Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2019 sampai 2023.

5. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 2 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.153903	0.126608	-1.215588	0.2306
UKD	0.173315	0.116662	1.485615	0.1445
KA	0.043837	0.196510	0.223079	0.8245
MBVE	0.900545	0.042755	21.06282	0.0000
DPR	-0.049179	0.017778	-2.766233	0.0083

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (2025)

Melalui hasil uji simultan tabel 4.8 diberikan kesimpulannya, di antaranya :

1. Variabel ukuran dewan komisaris, bawasannya memperlihatkan hasil nilai sebesar $0.1445 > 0,05$ bahwasannya variabel ini, Ukuran Dewan Komisaris tak memiliki hubungan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Variabel Komite Audit, memperlihatkan bawasannya nilai sebesar $0.8245 > 0,05$ menjelaskan variabel Komite Audit, yang secara parsial tak berhubungan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Variabel *Investment Opportunity Set*, memperlihatkan bahwa nilai sebesar $0.0000 < 0,05$ memperlihatkan jika variabel “*Investment Opportunity Set* memberikan hubungan terhadap Nilai Perusahaan”.
4. Variabel Kebijakan Dividen, bawasannya menghasilkan nilai sebesar $0.0000 > 0,05$ memperlihatkan variabel Kebijakan Dividen secara parsial berhubungan terhadap Nilai Perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui pembahasan diberikan kesimpulan, di bawah ini:

1. Berdasarkan hasil analisis simultan, ukuran dewan komisaris, komite audit, *investment opportunity set*, dan kebijakan dividen secara serempak menyatakan adanya dampak baik untuk nilai perusahaan lingkup energi tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) kurun waktu 2019 sampai 2023.
2. Hasil uji sebagian atau tidak secara menyeluruh menampilkan bahwa:
 1. Ukuran dewan komisaris tak berhubungan dengan nilai perusahaan lingkup sektor energi tercantum pada Bursa Efek Indonesia (BEI) kurun waktu 2019 hingga 2023, meskipun arah hubungannya positif.

2. Komite audit tidak menunjukkan adanya hubungan pada valuasi perusahaan lingkup sektor energi tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) kurun waktu 2019 hingga 2023, meskipun memperlihatkan arah hubungan yang positif.
3. *Investment opportunity set*, berpengaruh terhadap nilai entitas lingkup energi, yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) kurun waktu 2019 sampai 2023 dengan arah hubungan yg positif.
4. Kebijakan dividen memperlihatkan dampak berpengaruh dengan arah yang negatif bawasannya pada ekuitas perusahaan lingkup sektor energi tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) kurun waktu 2019 sampai 2023.

B. Saran

Aspek Teoritis

Disarankan agar selanjutnya melakukan penambahan pada variabel independen lainnya yang relevan dan ada potensi dalam keterkaitan dengan nilai perusahaan, seperti *leverage*, *profitabilitas*, serta ukuran perusahaan. Selain itu, studi di masa mendatang juga dapat memperbanyak lingkup entitas dengan menggunakan sampel entitas dari lingkup industri lain, sehingga memungkinkan perbandingan kinerja antar sektor guna mengetahui sektor mana yang memiliki performa lebih unggul.

Aspek Praktis

1. Bagi investor dapat lebih memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat *investment opportunity set* dan kebijakan dividen yang diterapkan entitas dikategorikan indikator dalam menilai prospek pertumbuhan dan stabilitas keuangan.
2. Bagi perusahaan, disarankan dapat terus memanfaatkan peluang penanaman modal yang dapat meningkatkan nilai entitas dan menjaga daya tarik investor.

REFERENSI

- Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154–172. <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i2.4228>
- Amanda, A. L., Efrianti, D., & Marpaung, B. S. (2019). Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (ERC) Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), 188–200. www.idx.co.id
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Ardhiestadion, A., & Suzan, L. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Investment Opportunity Set, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 675–690.
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 284–305. <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita>
- Asyik, N. F., Dewi, M. A., Respatia, W., Santoso, A., & Ilham, R. N. (2024). Good corporate governance or corporate social responsibility: which affects the firm value and performance? *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2378540>
- Citradi, T. (2021, January 1). Emiten Batu Bara Babak Belur di 2019, Adakah Harapan di 2020? *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200402145601-17-149396/emiten-batu-bara-babak-belur-di-2019-adakah-harapan-di-2020?page=all>
- Halimatusyadiyah, N. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia (Studi Kasus Pada Saham Lq45). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 38–50. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Handayani, S. (2023). Opportunities of investment and corporate governance with variable mediation in the form of profit quality of corporate value. *International Journal of Business Excellence*, 31(3), 392–411. <https://doi.org/10.1504/IJBEX.2023.134825>
- Holly, A., Tangke, P., Jao, R., & Tanri, E. P. (2024). Pengaruh Komite Audit Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Sustainability Report. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 8(1), 12–39. <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.7033>
- Ihsan, B. F. N. (2023, January 24). 2022 power consumption reflects economic recovery: ministry. *Antara News*. <https://en.antaranews.com/news/270498/2022-power-consumption-reflects-economic-recovery-ministry>
- Kolibu, N. N., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Analisis Investment Opportunity Set, Corporate Governance, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Dengan High Leverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 202–211.
- Kristanti, F. T., Nurhayati, I., & Fariska, P. (2024). Financial Performance's Impact on Firm Value: How Managerial Ownership Mediates the Relationship. *Journal of Ecohumanism*, 3(6), 204–216. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i6.3994>

- Kurniawan, Moh. Z. (2020). Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq-45. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiiri*, 5(1), 113–122. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v5i1.847>
- Liviani, R., & Rachman, Y. T. (2021). The influence of leverage, sales growth, and dividend policy on company value. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(2), 165–178. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i2.189>
- Muslih, M., & Aqmalia, W. R. (2020). Kinerja Keuangan: Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(1), 61–83.
- Nagayu, E. C., & Mujiyati. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan. *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 428–437.
- Naupal, N. D., Zulaecha, H. E., Hamdanni, & Rachmania, D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 2(1), 22–38.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 331–336. <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2>
- Sarker, N., & Hossain, S. M. K. (2024). Corporate governance and firm value: Bangladeshi manufacturing industry perspective. *PSU Research Review*, 8(3), 872–897. <https://doi.org/10.1108/PRR-04-2023-0060>
- Sriwahyuni, U., & Wihandaru. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014*. 7(1), 84–109.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 1st ed.). Alfabeta.
- Sulastiningsih, Pradita, Y., & Waeno, M. (2023a). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 3(2), 595–616.
- Sulastiningsih, Pradita, Y., & Waeno, M. (2023b). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 3(2), 595–616.
- Umam, A. C., & Hartono, U. (2019). Firm Size, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Gcg, Csr, Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Finance Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 642–654.
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38–52. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>
- Yusmaniarti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Influence Of Good Corporate Governance, Profitability, And Leverage Towards Companies Value At Indonesian Property And Real Estate Companies. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 406–418. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>